BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era dimana teknologi sudah semakin cepat melaju sehingga segala sesuatu menjadi instan, kehidupan setiap manusia menjadi lebih mudah akibat kemajuan teknologi tersebut. Namun dibalik itu semua ada harga yang harus di bayar. Misalnya saja di negara Indonesia yang sangat kaya akan budaya dan adat-istiadat yang terbentang dari Sabang sampai Marauke mulai dipengaruhi budaya luar. Salah satu kekayaan budaya yang dimiliki indonesia sendiri adalah beragam suku bangsa dengan bahasanya yang berbeda-beda. Di Jawa Barat sendiri dimana sebagian besar menggunakan bahasa Sunda memiliki banyak cerita didalamnya, salah satunya adalah cerita rakyat.

Cerita rakyat merupakan sebuah tradisi lisan yang diwariskan secara turun-temurun dari dulu hingga ke generasi-generasi berikutnya. Setiap daerah memiliki cerita rakyatnya sendiri. Di Jawa Barat saja banyak terdapat cerita rakyat yang cukup populer seperti legenda Sangkuriang, namun ada sebuah cerita rakyat yang tidak kalah seru dengan menceritakan perjuangan seorang pangeran dalam cerita Mundinglaya Di Kusumah. Selain memuat sebuah kisah, didalam cerita rakyat ini banyak mengandung nilai-nilai kehidupan yang dapat mengajarkan bagaimana menjalani hidup ini dengan lebih baik melalui konflik-konflik yang ada didalamnya. Namun seiring berjalannya waktu, nilai-nilai kehidupan manusia mengalami perubahan. Misalnya pada zaman dulu, orang-orang jahat harus diasingkan, bahkan sampai dibunuh oleh pemeran baik dalam suatu cerita. Pada kenyataannya, sekarang orang jahat bisa diadili melalui hukum yang berlaku sehingga dapat dibina agar menjadi lebih baik dan dapat berbaur dengan orang lainnya.

Kandungan nilai pada sebuah cerita rakyat dapat dijadikan sebagai media pendidikan karakter seseorang melalui cerita. Selain untuk mendidik generasi penerus, cerita rakyat juga merupakan warisan budaya, karena di dalam cerita rakyat terdapat unsur sejarah yang menceritakan bagaimana kejadian di suatu

daerah pada saat itu. Pada kenyataanya, sekarang banyak cerita modern masuk ke Indonesia. Hal ini membuat warisan budaya seperti cerita rakyat menjadi kurang diperhatikan bahkan jarang lagi terdengar. Sangat disayangkan apabila cerita rakyat yang memiliki kandungan nilai juga warisan budaya semakin tersisihkan seiring berjalannya waktu.

Dengan melihat kejadian tersebut, maka cerita rakyat tidak bisa dibiarkan menghilang sedikit demi sedikit. Harus ada upaya untuk membuat cerita rakyat dapat bertahan, bahkan akan terus muncul dengan sesuatu yang baru. Hal ini dimaksudkan agar cerita rakyat dapat bertahan ditengah maraknya cerita modern yang banyak menjadi perhatian masyarakat di Indonesia. Apabila dilihat banyak menampilkan pertarungan memberantas kejahatan demi kesejahteraan manusia, meskipun banyak kekuatan yang ditampilkan diluar akal sehat manusia. Cerita rakyat seperti Mundinglaya Di Kusumah juga memiliki konflik-konflik yang berakhir dengan terjadinya pertarungan dan tentu saja dengan kekuatan yang terbilang sakti karena berhadapan dengan makhluk diluar dunia manusia. Namun meskipun begitu, ini merupakan warisan budaya yang harus dipertahankan.

Pentingnya kandungan nilai dalam cerita rakyat Mundinglaya Di Kusumah yang baik untuk diangkat agar dapat bertahan dan semakin dikenal oleh masyarakat Jawa Barat khususnya Kota Bandung, Agar nilai-nilai yang di ajarkan dapat sampai kepada khalayak dan menjadi contoh dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Semakin berjalannya waktu, inovasi-inovasi mulai bermunculan dalam membawakan cerita modern dari luar. Hal ini memang baik sebagai hiburan ditengah kehidupan sehari-hari yang dilakukan. Hiburan menjadi suatu hal yang positif, namun apabila berlebihan akan menjadi sebaliknya. Akan menjadi lebih baik apabila dalam suatu hiburan, ada sesuatu yang dapat dipetik secara tidak langsung.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah diatas, beberapa permasalahan dapat diuraikan sebagai berikut :

- Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita rakyat Mundinglaya apa saja yang dapat diketahui nilai yang masih sesuai dan tidak sesuai dengan kehidupan sekarang.
- Mempertahankan cerita rakyat Mundinglaya Di Kusumah ditengah maraknya cerita modern yang berkembang di masyarakat.
- Suatu upaya yang harus dilakukan agar cerita rakyat Mundinglaya Di Kusumah dapat bersaing dengan cerita modern.

1.3 Rumusan Masalah

Dilihat dari idenfikasi masalah yang sudah diuraikan, dapat disimpulkan sebagai rumusan masalah bahwa adaptasi dapat menjadi langkah awal untuk membuat cerita rakyat bisa berkembang dan bertahan. Dengan menyesuaikan pada kehidupan sekarang, nilai-nilai yang terkandung dalam cerita rakyat dapat sampai kepada masyarakat sebagai media pembelajaran sehingga budaya yang diturunkan turun-temurun tidak menghilang ditelan waktu.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka konten utama yang difokuskan dalam tugas akhir ini adalah Mundinglaya Di Kusumah sebagai sebuah cerita rakyat, meskipun Mundinglaya ini juga dapat dikategorikan sebagai sejarah. Cerita ini merupakan tradisi lisan dengan melihat penyampaiannya secara lisan sejak dulu dan kemudian muncul media lain berupa buku.

1.5 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini antara lain adalah untuk membuat cerita rakyat Mundinglaya Di Kusumah dapat bersaing dengan cerita modern. Kemudian memberi informasi pentingnya kandungan nilai dalam suatu cerita rakyat sebagai salah satu cara mendidik karakter seseorang melalui permainan.

1.6 Manfaat Perancangan

Manfaat Untuk Khalayak Diharapkan melalui perancangan ini, masyarakat dapat mempelajari kandungan nilai dalam cerita rakyat Mundinglaya Di Kusumah melalui cara yang menghibur sehingga khalayak dapat bermain sambil belajar.